

**LEMBAR KERJA GAP DINAS KESEHATAN KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2022**  
(Gender Analysis Pathway)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
<p><u>Program :</u> Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p><u>Kegiatan :</u> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p><u>Sub Kegiatan :</u> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</p> <p><u>Tujuan :</u> Meningkatnya pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil</p>	Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor	<p>1). Dari aspek akses ibu hamil memiliki akses terhadap sarana pelayanan kesehatan dengan tersedianya banyak fasyankes dan adanya ambulance SIAGA yang dapat mengakomodir ibu hamil untuk mendatangi fasyankes.</p> <p>2). Partisipasi ibu hamil kurang dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, seperti partisipasi dalam melakukan pemeriksaan secara rutin, mendapatkan imunisasi TT, dan kesediaan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi.</p> <p>3). Dari aspek Kontrol Perlu ditingkatkan pemantauan terhadap ibu hamil di wilayah Puskesmas dengan lebih aktifnya pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah pada bumil resti</p>	<p>1). Masih perlunya peningkatan kapasitas petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil</p> <p>2). Masih perlunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas</p>	<p>1). Masih perlunya peningkatan pengetahuan petugas, bidan koordinator dan bidan praktek mandiri terhadap <i>update</i> teknis dan program kesehatan ibu hamil</p> <p>2). Masih perlunya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin di bidan praktek mandiri</p>	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas dan bidan praktek mandiri	<p>1). Melakukan pertemuan validasi data dan evaluasi program kesga</p> <p>2). Melakukan pertemuan evaluasi tim supervisi fasilitatif dengan jejaring</p> <p>3). Melakukan review P4K dengan stiker dan kelas ibu hamil</p> <p>4). Melakukan pertemuan kegiatan monev terpadu dan RTL ke Puskesmas</p>	<p>Input :</p> <p>1. Puskesmas 7 Puskesmas</p> <p>2. Bidan poskeskel 26 poskeskel</p> <p>3. Bidan Koordinator dan Bidan praktek mandiri 25 orang</p> <p>Output : Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan (100%)</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (100%)</p>	<p>Input :</p> <p>Ibu hamil di Kota Bukittinggi</p> <p>Output :</p> <p>Cakupan pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan (100%)</p> <p>Outcomes :</p> <p>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (100%)</p>

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
	determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas Antenatal Care dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin. Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Pelayanan terhadap kesehatan ibu dilaksanakan di Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas, 26 Poskeskel dan 25 bidan	4). Dari aspek Manfaat Pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil sangat bermanfaat dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu.						



LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
	<p>praktek mandiri. Jenis pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan dimulai dari pemeriksaan urine, pemeriksaan kesehatan selama kehamilan, pemeriksaan Triple eliminasi (HIV/AIDS, Siphilis, dan Hepatitis B), imunisasi TT, kunjungan rumah pada ibu hamil resti, pelayanan persalinan, pelayanan ibu nifas.</p> <p>Pelayanan ini diharapkan dapat meminimalisir angka kesakitan dan kematian pada ibu.</p> <p>Adapun cakupan pelayanan yang diberikan pada tahun 2017 pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 90,5% dari target 100 %. Pada tahun 2018 pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 92,1% dari target 100 %. Pada tahun 2019 pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 99% dari target 100%. Sedangkan tahun 2020 pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 90,96% dari target 100%.</p>							

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
<p><b>Program :</b> Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p><b>Kegiatan :</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p><b>Sub Kegiatan :</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</p> <p><b>Tujuan :</b> Meningkatnya pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin</p>	<p>Dalam pengertian sehari-hari persalinan sering diartikan serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri).</p> <p>Tingginya komplikasi obstetri seperti perdarahan pasca persalinan, eklampsia, sepsis dan komplikasi keguguran menyebabkan tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di negara berkembang. Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu serta bayi baru lahir. Jika semua tenaga penolong persalinan dilatih agar mampu mencegah atau deteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi, menerapkan asuhan</p>	<p>1). Dari aspek akses ibu bersalin memiliki akses terhadap sarana pelayanan kesehatan dengan tersedianya banyak fasyankes dan adanya ambulance SIAGA yang dapat mengakomodir ibu bersalin untuk mendatangi fasyankes.</p> <p>2). Partisipasi ibu bersalin masih kurang dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, seperti partisipasi dalam melakukan kunjungan pasca salin ke fasyankes.</p> <p>3). Dari aspek Kontrol Perlu ditingkatkan pemantauan terhadap ibu bersalin di wilayah Puskesmas dengan lebih aktifnya pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah pada pada ibu pasca salin</p> <p>4). Dari aspek Manfaat Pelayanan kesehatan terhadap ibu bersalin sangat bermanfaat dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya</p>	<p>1). Masih perlunya peningkatan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu bersalin</p> <p>2). Masih perlunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin di fasyankes</p>	<p>1). Masih perlunya peningkatan pengetahuan petugas bidan koordinator dan bidan praktek mandiri terhadap <i>update</i> teknis dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</p> <p>2). Masih perlunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin di bidan praktek mandiri</p>	<p>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin di fasyankes</p>	<p>1). Melakukan pertemuan validasi data dan evaluasi program kesga</p> <p>2). Melakukan pertemuan evaluasi tlm supervisi fasilitatif dengan jejaring</p> <p>3). Melakukan review P4K dengan stiker</p> <p>4). Melakukan pertemuan kegiatan monev terpadu dan RTL ke Puskesmas</p>	<p>Input :</p> <p>1. Puskesmas 7 Puskesmas</p> <p>2. Bidan poskeskel 26 poskeskel</p> <p>3. Bidan Koordinator dan Bidan praktek mandiri 25 orang</p> <p>Output : Cakupan Ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan (100%)</p> <p>Outcomes : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin (100%)</p>	<p>Input :</p> <p>Ibu bersalin di Kota Bukittinggi</p> <p>Output :</p> <p>Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (100%)</p> <p>Outcomes :</p> <p>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin (100%)</p>



LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
	<p>persalinan secara tepat guna dan waktu, baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan, maka Ibu dan bayi baru lahir dapat terhindar dari kesakitan dan kematian.</p> <p>Saat ini akses Ibu bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan Ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi Ibu saat hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya.</p> <p>Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap Ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan Ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan</p>							

pdfelement

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
	<p>perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Pelayanan terhadap kesehatan ibu dilaksanakan di Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas, 26 Poskeskel dan 25 bidan praktek mandiri. Jenis pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan dimulai dari pemeriksaan urine, pemeriksaan kesehatan selama kehamilan, pemeriksaan Triple eliminasi (HIV/AIDS, Siphilis, dan Hepatitis B), imunisasi TT, kunjungan rumah pada Ibu hamil resti, pelayanan persalinan, pelayanan ibu nifas.</p> <p>Pelayanan ini diharapkan dapat meminimalisir angka kesakitan dan kematian pada Ibu. Adapun cakupan pelayanan yang diberikan pada tahun 2017</p>							

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
	<p>pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 89,7% dari target 100 %. Pada tahun 2018 pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 90,2% dari target 100 %. Pada tahun 2019 pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 92,4 dari target 100%. Sedangkan tahun 2020 pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 91,71% dari target 100%</p>							

pdfelement

